

DAILY MARKET INSIGHT

Selasa, 20 Agustus 2024

Global

Saham menguat pada hari Senin, melanjutkan pemulihan pasar saat investor bersiap untuk simposium Federal Reserve yang ditunggu pada akhir minggu ini. Dow Jones Industrial Average naik 236,77 poin, atau 0,58%, menjadi 40.896,53. S&P 500 naik 0,97% menjadi 5.608,25, sementara Nasdaq Composite melonjak 1,39% dan berakhir pada 17.876,77. Pergerakan hari Senin menandai perpanjangan dari reli pemulihan akhir-akhir ini. Agustus diawali dengan penuh gejolak setelah data yang mengecewakan memicu kekhawatiran resesi dan memperkuat kekhawatiran bahwa Federal Reserve tertinggal dalam menurunkan suku bunga. Kekhawatiran tersebut memicu aksi jual global, mendorong S&P 500 pada 5 Agustus untuk mencatat hari terburuknya sejak 2022. Pasar Asia-Pasifik menguat di seluruh kawasan pada pagi ini, mengikuti reli Wall Street dan saat Tiongkok merilis data ekonomi utama. Suku bunga acuan pinjaman Tiongkok dipertahankan pada 3,35% untuk LPR satu tahun dan 3,85% untuk LPR lima tahun, sesuai dengan ekspektasi dari jajak pendapat Reuters terhadap para ekonom.

Domestik

Media asing menyoroti perombakan kabinet yang dilakukan Presiden Joko Widodo (Jokowi) jelang lengser. Mulai dari media Singapura, Jepang, Hong Kong, hingga Amerika Serikat (AS) dan Arab. Media Jepang, Nikkei, misalnya menulis artikel berjudul "*Jokowi picks Prabowo aides for key posts in cabinet reshuffle*". Disebut bagaimana Jokowi merubah susunan kabinetnya ke beberapa sosok yang dekat dengan Menteri Pertahanan (Menhan) dan presiden terpilih Prabowo Subianto. Hal sama juga dimuat media Hong Kong, South China Morning Post (SCMP). Disebutkan bagaimana Jokowi merombak kabinet yang diyakini sebagai upaya peningkatan dukungan ke Prabowo, untuk memastikan keberlanjutan. Menurut pengamat lokal dari Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN) Wasisto Rahardjo, perombakan ini akan menjadi landasan bagi pemerintahan berikutnya.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Rupiah menyentuh level terendah sejak Januari 2024 di level 15.555. Spot Rupiah sendiri sempat melemah ke level 15,645 oleh aksi jual dan permintaan dari korporasi. Namun, level 15.620 berhasil dicapai setelah permintaan korporasi mereda. Dari pasar obligasi, sentimen positif di pasar Asia secara umum termasuk Indonesia mendorong INDOGB menguat hampir di seluruh tenor. Pasar melihat lelang obligasi besok akan mendapatkan permintaan yang cukup tinggi terutama masuknya seri FR104 pada lelang hari ini.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.13%	(0,18%)
U.S	2.90%	0,20%

BONDS	16-Aug	19-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	6.72	6.69	(0.52)
INA 10 YR (USD)	4.78	4.75	(0.50)
UST 10 YR	3.88	3.87	(0.30)

INDEXES	16-Aug	19-Aug	%
IHSG	7432.09	7466.83	0.47
LQ45	925.27	928.17	0.31
S&P 500	5554.25	5608.25	0.97
DOW JONES	40659.76	40896.5	0.58
NASDAQ	17631.72	17876.7	1.39
FTSE 100	8311.41	8356.94	0.55
HANG SENG	17430.16	17569.5	0.80
SHANGHAI	2879.43	2893.67	0.49
NIKKEI 225	38062.67	37388.6	(1.77)

FOREX	19-Aug	20-Aug	%
USD/IDR	15650	15560	(0.58)
EUR/IDR	17265	17250	(0.09)
GBP/IDR	20276	20206	(0.34)
AUD/IDR	10462	10467	0.05
NZD/IDR	9503	9526	0.24
SGD/IDR	11926	11893	(0.27)
CNY/IDR	2189	2181	(0.33)
JPY/IDR	106.23	106.36	0.12
EUR/USD	1.1032	1.1086	0.49
GBP/USD	1.2956	1.2986	0.23
AUD/USD	0.6685	0.6727	0.63
NZD/USD	0.6072	0.6122	0.82

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
KR	Consumer Confidence AUG	100.8	103.6	104.2
CN	Loan Prime Rate 1Y	3.35%	3.35%	3.35%
CN	Loan Prime Rate 5Y AUG	3.85%	3.85%	3.85%
AU	RBA Meeting Minutes			
EA	Inflation Rate MoM Final JUL		0.2%	0.0%
EA	Inflation Rate YoY Final JUL		2.5%	2.6%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics